

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan social terhadap adab sopan santun siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat derajat keeratan, yaitu dengan koefisien kontigensi $C=0,58$, koefisien kontigensi $C_{maks}= 0,81$ dan tingkat keeratan pengaruh $0,71$. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang kuat pada pengaruh lingkungan sosial terhadap adab sopan santun siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

Sehingga semakin baik lingkungan sosial siswa, maka akan semakin baik pula adab sopan santun siswa. Begitupun sebaliknya, apabila lingkungan sosial siswa tidak baik, maka akan tidak baik pula adab sopan santun yang dilakukan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan berdasarkan pengamatan penulis, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Lingkungan sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan pendekatan, bimbingan, serta memberikan teladan yang baik kepada siswa. Sekolah juga perlu memperketat pengawasan kepada siswa agar lebih terpantau aktivitasnya dilingkungan sekolah, menambah fasilitas sebagai ruang belajar terbuka bagi siswa. Sehingga siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan saja melainkan ilmu sosial terlebih yang berkaitan dengan adab sopan santun siswa. Guru juga sangat berperan penting dalam memberikan contoh yang baik didalam kelas, misalkan siswa wajib bersalaman ketika akan memasuki ruang kelas dan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

2. Kepada Orang Tua

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan tuntunan dan contoh-contoh bagi anak, menjalin komunikasi yang baik kepada anak juga harus dilakukan, orang tua juga sepatutnya mengawasi anak untuk selalu berada di jalan yang benar. Dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan bimbingan serta dorongan akhlak dari orang tuanya. Oleh karena itu orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak dalam lingkungan keluarga. Sehingga peran serta orang tua dalam

mengarahkan anak padahal yang positif dapat direalisasikan anak dalam lingkungan sosialnya. Orang tua tetap mengawasi anaknya dalam pergaulan, dalam artian memberikan kepercayaannya terhadap anak jika anak akan bermain dan bergaul dengan teman sebayanya. Mereka dapat memberikan pelajaran yang sifatnya untuk membenahi perilaku anak sehingga anak akan lebih baik perilakunya.

3. Kepada Siswa

Sebaiknya siswa lebih memperhatikan perilakunya didalam lingkungan sosial. Siswa juga harus dapat membedakan mana yang baik dilakukan dengan mana yang tidak baik dilakukan. Siswa harus dapat memilih teman yang baik sehingga perilaku mereka akan mengarah ke yang positif. Lingkungan sosial siswa seharusnya menjadi tempat belajar siswa itu sendiri terlebih dalam mengembangkan adab sopan santun kepada siapapun agar siswa terhindar dari segala pengaruh negatif dari lingkungan sosialnya.

4. Kepada Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat juga harus berperan serta dalam mengajari dan membimbing anak serta memantau setiap kegiatannya. Contoh hal kecil yang dalam menjadi suri tauladan bagi anak adalah mengajari sopan santun dengan menghormati orang yang lebih tua. Lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif bagi lingkungan tempat tinggal anak.